

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada suatu saat. Dimana pengukuran pada waktu dan tempat yang sama. Untuk melihat gambaran pengetahuan tentang pencegahan penyakit jantung usia 15-34 tahun pada peserta senam di Yayasan Jantung Indonesia Kota Pekanbaru.

#### **4.2 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan bulan Januari sampai Juni 2024 pada kegiatan senam jantung yang diselenggarakan oleh Yayasan Jantung Indonesia yang bertempat di kantor Gubernur di jln. Jenderal Sudirman no 460.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti senam jantung sehat yang diselenggarakan oleh yayasan jantung Indonesia Kota Pekanbaru yaitu berjumlah 200 orang.

##### **4.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti.

Syarat kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

#### **A. Kriteria Inklusi**

1. Bersedia mengisi kuesioner
2. Berusia 15-34 tahun

#### **B. Kriteria Eksklusi**

1. Responden yang sedang sakit

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin sebagai perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,5)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,25)}$$

$$n = 50,25$$

$$n = 51 \text{ sampel}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (0,5 )

1 = bilangan konstan

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang.

#### **4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **4.4.1 Data primer**

Data primer yang dikumpulkan adalah identitas responden yang meliputi nama responden, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan riwayat diagnosa, riwayat merokok di dapatkan dari kata kuisisioner pengetahuan. Cara pengambilan data primer ini dilakukan dengan kuesioner yang diisi oleh peserta yang mengikuti senam jantung dan melakukan wawancara. Data pengetahuan pencegahan penyakit jantung diperoleh dengan kuisisioner.

##### **4.4.2 Data sekunder**

Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari bagian sekretariat yayasan jantung Indonesia dan peserta senam jantung yang diselenggarakan oleh yayasan jantung Indonesia cabang pekanbaru.

#### **4.5 Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jenis, relevan dan konsisten.

2) *Coding*, atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *Coding* ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data. Pengkodean untuk setiap variable sebagai berikut:

1. Usia

Usia dilihat berdasarkan pengelompokan usia muda dan tua pada peserta senam jantung yang akan menjadi responden, hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan *coding* sebagai berikut:

1= 15-20 tahun

2= 21-24 tahun

3= 25-34 tahun

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin berdasarkan banyaknya peserta senam yang mengikuti acara yang diselenggarakan oleh yayasan jantung Indonesia, hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan *coding* sebagai berikut:

1= laki-laki

2= perempuan

3. Pendidikan

Pendidikan dilihat berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden tersebut. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori *coding* sebagai berikut:

1= SD

2= SMP

3= SMA/SMK

4= S1

4. Riwayat merokok

Riwayat merokok dilihat berdasarkan banyaknya responden yang mengkonsumsi rokok, hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori *coding* sebagai berikut:

1= Merokok

2= Tidak Merokok

5. Riwayat terdiagnosa

Riwayat terdiagnosa dilihat berdasarkan banyaknya responden yang menderita atau tidak memiliki penyakit jantung pada peserta senam tersebut, hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori *coding* sebagai berikut:

1= Terdiagnosa

2= Tidak Terdiagnosa

#### 6. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan responden dapat dilihat berdasarkan sejauh apa pengetahuan peserta senam jantung tentang pencegahan penyakit jantung koroner. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan *coding* sebagai berikut:

1= baik (>76%-100%)

2= cukup baik (56%-75%)

3= kurang baik (<56%)

3) *Entry data*, yaitu melakukan entri data dari kuesioner kedalam paket program komputer.

4) *Cleaning*, atau pembersihan data yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

### 4.6 Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable.